



AirNav Indonesia

SIARAN PERS

Nomor: USH.SP.030/00/XI/2020

AirNav Indonesia Kelola Pergerakan Pesawat Udara Yang Terus Meningkat

TANGERANG - Perusahaan Umum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan (Perum LPPNPI) atau yang dikenal dengan AirNav Indonesia mencatat pergerakan pesawat udara di ruang udara Indonesia mengalami peningkatan sebesar 8,05% dari bulan September ke Oktober 2020 pada 52 bandara besar di seluruh Indonesia. Direktur Utama AirNav Indonesia, M. Pramintohadi Sukarno, pada Kamis (5/11) menyampaikan bahwa total pergerakan pesawat udara yang dikelola oleh AirNav Indonesia pada bulan September 2020 sejumlah 77.006 pergerakan, meningkat pada bulan Oktober 2020 menjadi 83.207 pergerakan.

“Kami mengelola layanan navigasi penerbangan yang terus meningkat untuk rute domestik maupun internasional di seluruh ruang udara Nusantara. Hal ini tentunya menandakan bahwa penerapan protokol kesehatan yang ketat di industri penerbangan mendapatkan respon yang positif dari pengguna jasa transportasi udara di Indonesia,” ungkap Pramintohadi.

Terdapat tiga bandara yang memberikan kontribusi peningkatan pergerakan pesawat udara tertinggi pada periode September sampai dengan Oktober 2020. “Ketiga bandara tersebut adalah Bandara I Gusti Ngurah Rai, Denpasar, dengan pertumbuhan 19,46%, Bandara Soekarno-Hatta, Jakarta, dengan pertumbuhan 14,82% dan Bandara Sultan Hasanuddin, Makassar, dengan pertumbuhan 14,42% pergerakan pesawat udara,” paparnya.

Dijelaskannya, peningkatan tersebut telah diantisipasi oleh AirNav Indonesia melalui berbagai program yang diluncurkan dalam menghadapi penurunan pergerakan pesawat udara akibat pandemi COVID-19. “Personel kami terus meningkatkan keahlian dan kompetensinya melalui berbagai pelatihan, salah satunya adalah melalui fasilitas simulator *air traffic control* yang kami miliki. Selain itu peningkatan kompetensi personel yang tengah kami juga menjalankan *computer based training* (CBT). CBT merupakan kegiatan pelatihan, pemberian pengetahuan dan keterampilan kepada personil ATC untuk melaksanakan pemanduan lalu lintas penerbangan melalui *software* komputer yang sudah diprogram sesuai kebutuhan pelatihan pelayanan navigasi penerbangan.

“Mekanisme pelaksanaan peningkatan kompetensi yang kami lakukan tetap berpedoman pada protokol kesehatan pencegahan penyebaran COVID-19. Pada saat pelaksanaan, para

personel dibagi ke dalam kelompok-kelompok yang ada sesuai jadwal dinas yang berlaku, sehingga jarak fisik antara personel tetap terjaga. Selain itu, pengecekan suhu tubuh secara berkala, penggunaan alat pelindung diri seperti masker dan mencuci tangan secara berkala juga dilakukan secara intensif,” ujarnya.

Sedangkan untuk peralatan navigasi penerbangan, menurut Pramintohadi, pengecekan secara berkala sesuai dengan regulasi dan *standard operation procedure* (SOP) yang berlaku terus dilakukan, salah satunya melalui penerapan *remote maintenance* untuk peralatan *communication, navigation, surveillance* dan *automation* (CNS-A).

Pramintohadi menambahkan bahwa AirNav aktif mengusulkan dan menerapkan inovasi efisiensi penerbangan agar maskapai dapat menghemat bahan bakar sehingga menekan biaya operasional. “Salah satu program yang kami luncurkan adalah *user preferred routes* (UPR), tol udara dengan rute berbasis satelit atau *performance-based navigation* (PBN) *route, Continuous Climb Operation* (CCO) dan *Continuous Descend Operations* (CDO) serta penerapan *no delay departure*. Seluruh prosedur ini membuat pesawat udara jarang tertahan baik di darat maupun di udara, sehingga dapat menghemat penggunaan avtur,” terangnya.

AirNav Indonesia juga aktif melakukan pertemuan bilateral dan regional melalui daring dengan penyedia layanan navigasi penerbangan negara lain. “Pada pertemuan tersebut kami berbagi informasi mengenai penanganan COVID-19 pada industri penerbangan di negara lain. Selain itu kami juga memperbarui informasi mengenai kebijakan pembukaan izin kunjungan dari dan ke negara lain, sehingga meningkatkan jumlah penerbangan,” pungkasnya. (USH)

Manager Hubungan Masyarakat Perum LPPNPI
Yohanes Harry Douglas
Telepon : 021-5591 5000 Ext. 1130
Fax : 021-2917 0370

Tentang AirNav Indonesia

Perusahaan Umum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (Perum LPPNPI) atau dikenal dengan AirNav Indonesia merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang didirikan tanggal 13 September 2012. Airnav Indonesia didirikan sesuai amanat UU Nomor 1 Tahun 2009 dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 77 tahun 2012 tentang Perum LPPNPI, bertugas menyediakan pelayanan navigasi penerbangan. AirNav melayani navigasi penerbangan di 285 titik layanan di seluruh Indonesia. Selain itu, AirNav juga melakukan pelayanan navigasi penerbangan di sejumlah ruang udara negara lain. Luas ruang udara Indonesia adalah 1.476.049 NM, sementara AirNav melayani Flight Information Region (FIR) seluas 2.219.629 NM.
